

RASIONALITAS MEMILIH SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

Putri Ayu Lukminingsih

Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya
putrilukminingsih@mhs.unesa.ac.id

Arief Sudrajat

Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya
ariefsudrajat@unesa.ac.id

Abstrak

SMKN 1 Surabaya menjadi salah satu sekolah yang patut dipertimbangkan masyarakat dalam memasuki dunia pendidikan terutama siswa kelas XII jurusan Broadcasting. Penelitian ini bertujuan untuk memahami rasionalitas siswa memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 1 Surabaya dari kelas sosial menengah atas. Kesadaran siswa sebagai aktor juga berperan dalam mengendalikan sumber daya yang dimiliki dengan mempertimbangkan suatu nilai yang ingin dicapai sebelum memilih jenjang pendidikan di SMKN 1 Surabaya. Masalah ini dibahas berdasarkan fakta dilapangan dengan metode penelitian deksriptif dengan perspektif teoritik James S. Coleman. Hasil penelitian memilih karena status negeri, memilih karena salah satu SMKN favorit di Surabaya, memilih karena tertarik dengan jurusan, dan memilih karena termotivasi mengulang kesuksesan alumninya. Sumber daya berupa latar belakang pendidikan keluarga, latar belakang lingkungan sosial keluarga, dan latar belakang perekonomian keluarga. Nilai disini tujuan yang ditentukan berdasarkan nilai atau pilihan aktor. Terdapat 2 nilai, yaitu nilai kekeluargaan dan nilai emosi.

Kata Kunci : *Pendidikan, Kelas Menengah Atas, Pilihan Rasionalitas*

Abstract

SMKN 1 Surabaya became one of the schools that should be considered by the community in entering the world of education, especially class XII students majoring in Broadcasting. This study aims to understand the rationality of students choosing Vocational High School (SMK) in SMKN 1 Surabaya from upper social class. Student awareness as an actor also plays a role in controlling resources owned by considering a value to be achieved before choosing a level of education in SMKN 1 Surabaya. This problem is discussed based on facts in the field with descriptive research method with theoretical perspective James S. Coleman. The result of the study chose because of the status of the country, chose because one of the favorite SMKN in Surabaya, chose because interested in majors, and chose because motivated to repeat the success of alumni. Resources are in the form of family education background, background of family social environment, and family economic background. The value here is the destination that is determined by the actor's value or choice. There are 2 values, namely the value of kinship and emotional value.

Keywords : *Education, Middle Up Class, Rational Choice*

PENDAHULUAN

Ketika memasuki dunia pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kehadirannya kini mulai menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dari berbagai kelas. Tidak terkecuali kelas menengah atas. SMK merupakan salah satu bentuk dari pendidikan formal lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Saat ini di Surabaya banyak didirikan Sekolah Menengah Kejuruan. Salah satu diantaranya ialah SMK Negeri 1 Surabaya yang berlokasi di Jl. Smea No. 4, Wonokromo Surabaya. Sekolah ini membuka banyak kompetensi keahlian seperti, Rekayasa Perangkat Lunak, Desain Komunikasi Visual, Teknik Komputer & Jaringan, Multimedia, Bisnis Daring dan Pemasaran, Akomodasi Perhotelan, Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio dan Pertelevisian, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.¹ SMKN 1 Surabaya terdapat satu-satunya jurusan yang tidak dimiliki oleh SMK Negeri lain di Surabaya. Jurusan tersebut adalah jurusan Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio dan Pertelevisian atau Broadcasting.

Salah satu keunggulan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah mempunyai lebih banyak pilihan jurusan dibandingkan dengan di Sekolah Menengah Kedua (SMA). Dengan begitu, siswa bisa memilih kompetensi keahlian sesuai dengan minat mereka. Sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi rasionalitas siswa dalam memilih pendidikan. Salah satu bentuk dari pilihan siswa adalah SMKNegeri 1 Surabaya.

Melihat pemikiran siswa yang berada di daerah perkotaan tentu mereka

sudah mengetahui tentang berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sehingga dirasa mampu mempengaruhi pilihan siswa dari kelas sosial menengah atas. Tidak hanya sekedar mengetahui profil dari sekolah yang akan dimasukinya. Selain itu mereka sudah terlebih dahulu mempertimbangkan secara matang pilihannya tersebut secara sadar dan terencana guna memperoleh suatu nilai yang ingin dicapai. Mereka juga sudah mengetahui arah dan tujuan dari pilihan pendidikannya tersebut, tanpa sekedar asal pilih saja.

Dilihat dari berbagai macam keunggulannya, SMK dulu lebih didominasi oleh siswa dari kelas sosial menengah bawah. Namun di jurusan Broadcasting ini banyak dijumpai siswa dari kelas sosial menengah atas. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Rasionalitas Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 1 Surabaya ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Data deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara umum dan sistematis, sesuai dengan fakta, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena-fenomena yang akan diteliti.² Fokus penelitian ingin melihat bagaimana rasionalitas siswa jurusan Broadcasting dari kelas sosial menengah atas dalam memilih Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Surabaya.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka perspektif yang digunakan

¹*Profil Sekolah*. (Online) (www.smkn1-sby.sch.id/). Diakses pada tanggal 19 Desember 2017 pukul 19.11 WIB.

²Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kulaitatif*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA. Hlm: 6.

adalah perspektif teoritik dari pendekatan pilihan rasional James S. Coleman, dengan pendekatan tersebut akan diketahui apa maksud dan tujuan yang hendak dicapai oleh actor yaitu siswa kelas XII jurusan Broadcasting di SMKN 1 Surabaya dari kelas sosial menengah atas dalam memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini dipilih agar lebih berfokus pada pilihan rasional (*rasional choice*) yang menjadi bahasan pokok dalam penelitian ini.

Lokasi penelitian di kelas XII Broadcasting yang bertepatan di SMKN 1 Surabaya. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Broadcasting dari kelas sosial menengah atas.

PEMBAHASAN

Aktor

Aktor disini diartikan sebagai individu yang melakukan sebuah tindakan. Tindakan tersebut diharapkan mampu menghasilkan sebuah perubahan sosial.

Aktor dalam penelitian ini yakni para siswa kelas XII jurusan Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio dan Pertelevisian atau Broadcasting di SMK N 1 Surabaya dari kelas sosial menengah atas, Aktor dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai, maka actor akan memilih suatu pilihan yang dianggap paling rasional dibandingkan dengan pilihan-pilihan lain yang ditawarkan pada jenjang pendidikan lain yang sederajat. SMKN 1 Surabaya dianggap paling rasional karena itu yang menjadikan mereka dapat mewujudkan tujuannya.

Aktor sudah mempunyai gambaran yang jelas mengenai karir mereka kedepannya, karena aktor sudah terlebih dahulu mempertimbangkan maksud dan tujuan yang ingin dicapainya sebelum

mereka bertindak. Sehingga, aktor tersebut melakukan sebuah pilihan yang dianggap rasional sesuai yang difikirkan untuk dapat sampai pada tujuan yang ingin dicapainya. Setiap siswa memiliki pertimbangan yang berbeda terkait dengan pemilihan jenjang pendidikan di SMK Negeri 1 Surabaya. Oleh sebab itu, untuk bisa mencapai keinginannya diperlukan sebuah pertimbangan yang matang supaya keinginannya bisa tercapai.

Berdasarkan hasil temuan data, melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Surabaya merupakan sebuah pilihan, yang didalamnya memiliki sebuah tindakan yang dilakukan oleh individu dan dianggap rasional. Tindakan tersebut dapat membuat perubahan pada hidupnya. Para siswa berasumsi dengan menempuh pendidikan di SMKN 1 Surabaya yang merupakan lembaga pendidikan milik pemerintah atau statusnya negeri, Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan akan jauh lebih baik, sehingga lebih perhitungkan dibanding menempuh di lembaga pendidikan swasta. Selain itu, SMKN 1 Surabaya juga menjadi salah satu SMKN favorit di Surabaya. SMK Negeri 1 Surabaya juga terdapat satu-satunya jurusan yang tidak dimiliki oleh SMKN lain di Surabaya yaitu, jurusan Broadcasting, dan juga terdorong ingin mengulang kesuksesan yang diperoleh alumninya.

Para aktor beranggapan bahwa lembaga pendidikan di SMK merupakan satu-satunya lembaga yang mampu untuk memberikan jalan keluar terhadap berbagai macam tuntutan yang ada pada dunia pendidikan. Selain itu pertimbangan lainnya memilih SMK yaitu karena terdorong untuk mengulang kesuksesan yang telah diperoleh alumninya.

Sumber Daya

Sumber daya adalah dimana aktor memiliki kontrol serta memiliki kepentingan tertentu, sumber daya juga sebagai sesuatu yang dapat dikendalikan oleh aktor.³ Sumber daya ialah setiap potensi yang ada atau bahkan yang dimiliki. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya alam, yaitu sumber daya yang telah disediakan atau potensi alam yang dimiliki dan juga sumber daya manusia, yaitu potensi yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan aktor ialah seseorang yang melakukan sebuah tindakan. Dalam hal ini ialah individu yang mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik yaitu aktor.⁴

Berdasarkan hasil temuan data, sumber daya disini ialah potensi yang dimiliki oleh siswa. Semakin besar potensi yang dimiliki siswa maka actor bisa dengan mudah mencapai tujuannya. Potensi yang dimiliki oleh siswa beraneka ragam, potensi tersebut berupa latar belakang pendidikan keluarga, latar belakang lingkungan sosial keluarga, latar belakang perekonomian keluarga atau modal ekonomi yang disediakan oleh orang tua dari kelas sosial menengah atas..

Nilai

Nilai disini maksudnya seseorang tersebut bertindak kemudian diarahkan pada suatu tujuan dan tujuan tersebut ditentukan berdasarkan nilai atau pilihan dari aktor.

Berdasarkan hasil temuan data, informan memilih melanjutkan pendidikan di SMK karena mempertimbangkan nilai

kekeluargaan. Keluarga disini merupakan lembaga dimana dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menentukan pilihan.

Ketika menentukan pilihannya seseorang juga tidak terlepas dari emosinya. Bahkan terkadang seseorang ketika mengambil sebuah keputusan selalu melibatkan emosi yang ada dalam dirinya. Emosi tersebut mereka gunakan karena mereka berkeyakinan bahwa pilihannya tersebut merupakan pilihan yang terbaik bagi dirinya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka akan ditarik kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, aktor disini ialah Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio dan Pertelevisian atau Broadcasting dari kelas sosial menengah atas. Tujuan yang ingin dicapai aktor ialah memilih karena SMKN 1 Surabaya merupakan lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah (status negeri) sehingga lebih dipertimbangkan ketika akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terutama perguruan tinggi negeri, memilih karena SMKN 1 Surabaya merupakan salah satu SMKN favorit di Surabaya, memilih karena tertarik dengan satu-satunya jurusan yang hanya ada di SMKN 1 Surabaya yaitu Broadcasting dan memilih SMKN 1 Surabaya karena terdorong ingin mengulang kesuksesan alumninya.

Kedua, sumber daya disini ialah potensi yang dimiliki oleh siswa. Semakin besar potensi yang dimiliki siswa maka aktor bisa dengan mudah mencapai tujuannya. Potensi yang dimiliki oleh siswa bisa tersebut meliputi: potensi tersebut

³Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern Edisi Revisi*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2012) hal 85

⁴Ritzer, George dan Goodman. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm.:763.

berupa latar belakang pendidikan keluarga, latar belakang lingkungan social keluarga, latar belakang perekonomian keluarga atau modal ekonomi yang disediakan oleh orang tua dari kelas sosial menengah atas.

Ketiga, nilai disini ialah dimana disitu seseorang bertindak kemudian diarahkan pada suatu tujuan dan tujuan tersebut ditentukan berdasarkan nilai atau pilihan dari aktor. Terdapat 2 nilai, yaitu nilai kekeluargaan dan nilai emosi.

Berdasarkan hasil temuan data, para actor berasumsi bahwa dengan dengan melanjutkan pendidikan di SMK, maka mereka bisa mengulang kesuksesan yang sama yang telah diperoleh alumninya setelah mengetahui bahwa, banyak alumni SMK yang telah sukses dan mampu bersaing di dunia kerja. Selain itu. SMK juga diharapkan bisa memberi jalan keluar bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan tinggi. Mereka beranggapan bahwa siswa alumni lembaga pendidikan swasta tidak akan mampu bersaing dengan siswa dari SMAN. Menurut mereka tidak masalah jika menempuh pendidikan di SMK, asalkan SMK tersebut statusnya negeri. Oleh sebab itu, tidak heran jika saat ini tidak sedikit siswa yang mulai melirik keberadaan SMKN di tengah-tengah masyarakat dengan tujuan SMKN 1 Surabaya bisa memenuhi harapan para siswa terhadap kesuksesan karir mereka kelak.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka akan ditarik saran: *pertama*, pihak siswa sendiri sebagai actor mereka berhak menentukan sendiri tujuan yang ingin dicapainya ketika memutuskan memilih pendidikan di SMKN 1 Surabaya. Pemilihan jenjang pendidikan mereka juga sudah harus mempunyai gambaran yang jelas terhadap karir mereka kedepannya.

Kedua, orang tua siswa, sebagai orang tua yang memegang kendali sumber daya, yang hanya perlu mereka lakukan ialah selalu mendukung setiap pilihan anaknya. Orang tua boleh memberikan saran untuk anak-anak mereka, namun tetap harus lebih mengutamakan keinginan anak selaku aktor utama yang bertindak.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Profil Sekolah. (Online) (www.smkn1-sby.sch.id/). Diakses pada tanggal 19 Desember 2017 pukul 19.11 WIB.

Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

_____. 2012. *Teori Sosiologi Modern Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.